

BERITA RESMI STATISTIK



Keadaan Ketenagakerjaan Banten Februari 2020

Februari 2020:
Tingkat
Pengangguran
Terbuka (TPT)
sebesar 8,01
persen

- Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 6,11 juta orang, turun 31.197 orang dibanding Februari 2019. Penurunan ini sejalan dengan turunnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 1,73 persen poin menjadi 64,46 persen.
- Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 23.409 orang, sejalan dengan kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menjadi 8,01 persen pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT tertinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebesar 13,48 persen. Menyusul di posisi kedua, TPT lulusan SMK 13,11 persen.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 5,62 juta orang, berkurang 54.606 orang dari Februari 2019. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk bekerja terutama pada Jasa Lainnya (1,14 persen poin), Industri Pengolahan (0,99 persen poin), dan Jasa Perusahaan (0,39 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan utamanya pada Perdagangan (1,78 persen poin); Informasi dan Komunikasi (0,38 persen poin); serta Administrasi Pemerintahan (0,36 persen poin).
- Sebanyak 2,42 juta orang (43,04 persen) bekerja di kegiatan informal. Selama setahun terakhir (Februari 2019-Februari 2020), pekerja informal turun sebesar 0,37 persen poin.
- Sebagian besar penduduk Banten merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu), yaitu 79,84 persen. Sedangkan persentase penduduk yang bekerja dengan jam kerja 1-7 jam adalah 1,55 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (14,14 persen) dan pekerja setengah penganggur (6,03 persen).

1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 6,111 juta orang, turun 31.197 orang dibanding Februari 2019. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2020, sebanyak 5,622 juta orang adalah penduduk bekerja dan sebanyak 489.216 orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja berkurang 54.606 orang, sedangkan pengangguran bertambah 23.409 orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Februari 2020 tercatat sebesar 64,46 persen, mengalami penurunan sebesar 1,73 persen poin dibandingkan Februari 2019. Penurunan ini disebabkan terjadinya pergeseran penduduk dalam angkatan kerja ke bukan angkatan kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2020, TPAK laki-laki sebesar 83,30 persen dan TPAK perempuan hanya sebesar 44,95 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPAK laki-laki dan perempuan masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen poin dan penurunan sebesar 3,60 persen poin.

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,
Februari 2018-Februari 2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2018	Februari 2019	Februari 2020	Perubahan Feb 2018-Feb 2019		Perubahan Feb 2019-Feb 2020	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	persen	ribu orang	persen
Penduduk Usia Kerja	9.078,5	9.279,8	9.480,1	201,3	2,22	200,3	2,16
Angkatan Kerja	6.088,1	6.142,0	6.110,8	53,9	0,89	-31,2	-0,51
Bekerja	5.615,4	5.676,2	5.621,6	60,9	1,08	-54,6	-0,96
Pengangguran	472,8	465,8	489,2	-6,9	-1,47	23,4	5,03
Bukan Angkatan Kerja	2.990,4	3.137,8	3.369,2	147,3	4,93	231,5	7,38
Sekolah	771,2	804,6	925,8	33,4	4,33	121,2	15,06
Mengurus Rumah Tangga	1.914,2	2.017,6	2.114,5	103,4	5,4	96,9	4,80
Lainnya	305,0	315,5	328,9	10,5	3,46	13,4	4,24
	persen	persen	persen	persen poin	persen poin		
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,77	7,58	8,01	-0,18	0,43		
Perkotaan	7,47	7,45	8,16	-0,03	0,71		
Perdesaan	8,47	7,91	7,60	-0,56	-0,31		
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,06	66,19	64,46	-0,87	-1,73		
Laki-Laki	84,24	83,20	83,30	-1,04	0,09		
Perempuan	49,25	48,55	44,95	-0,69	-3,60		

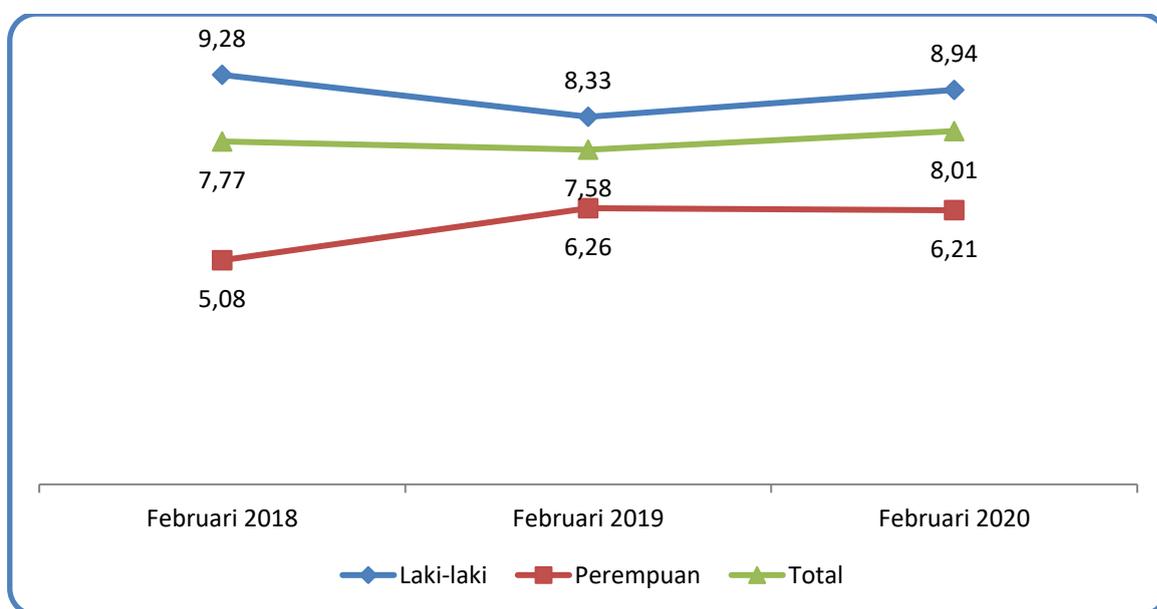
Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Februari 2019 sebesar 7,58 persen naik menjadi 8,01 persen pada Februari 2020.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding wilayah perdesaan. Pada Februari 2020, TPT di wilayah perkotaan sebesar 8,16 persen, sedangkan TPT di wilayah perdesaan hanya sebesar 7,60 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT di perkotaan meningkat sebesar 0,71 persen poin dan TPT di perdesaan turun sebesar 0,31 persen poin.

Pada Februari 2020, TPT laki-laki sebesar 8,94 persen, lebih tinggi dari TPT perempuan yang sebesar 6,21 persen (Gambar 1). Dibanding setahun yang lalu, TPT laki-laki meningkat sedikit sebesar 0,61 persen poin dan TPT perempuan mengalami sedikit penurunan yaitu 0,05 persen poin.

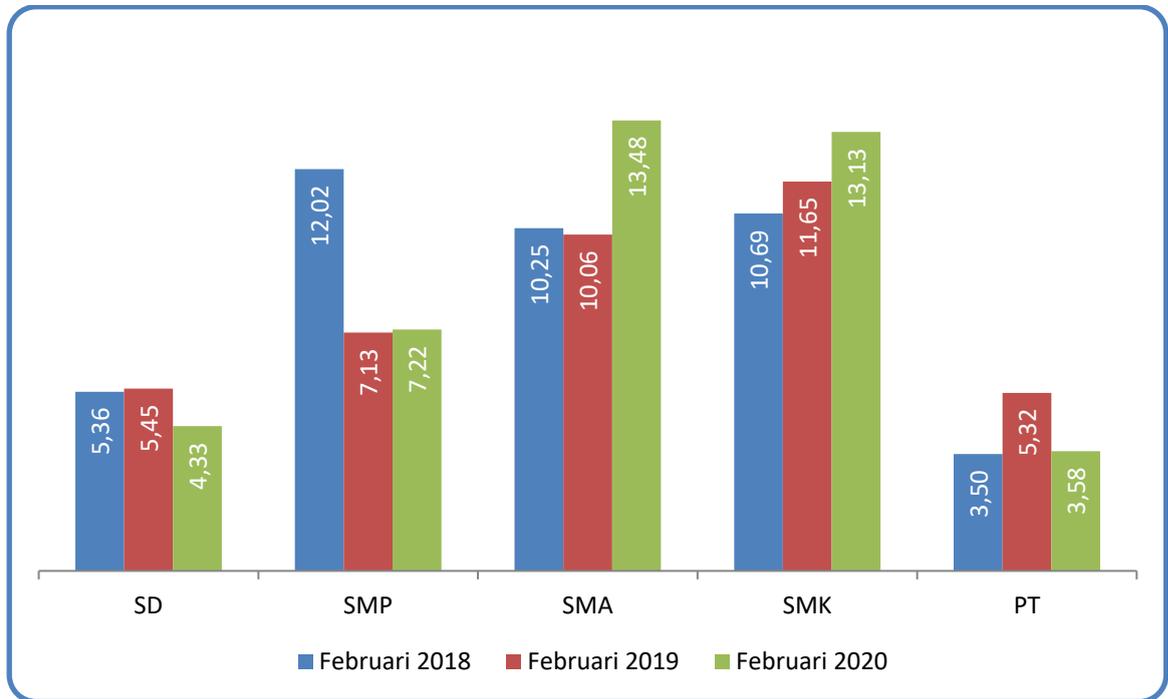
Gambar 1
Tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen),
Februari 2018-Februari 2020



Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2020, TPT untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) tertinggi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 13,48 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada tingkat SMK (13,13 persen). Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Penawaran pekerjaan lebih memilih mereka yang berpendidikan tinggi, ini terlihat dari TPT Pendidikan Tinggi yang cukup rendah, yaitu sebesar 3,58 persen. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah sebesar 4,33 persen. Apabila dibandingkan kondisi setahun yang lalu, peningkatan TPT terjadi pada tingkat pendidikan menengah (Gambar 2).

Gambar 2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2018-Februari 2020



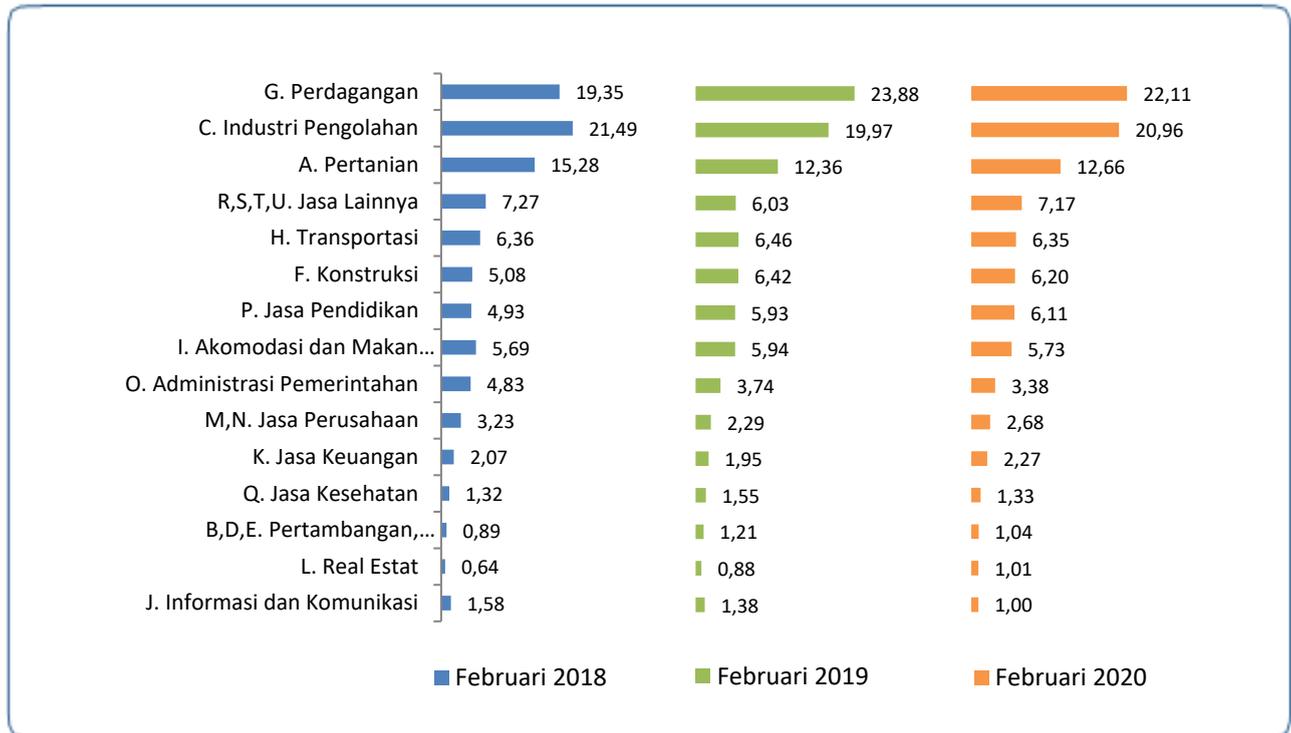
Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Februari 2020 masih didominasi oleh tiga lapangan pekerjaan utama, yaitu: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 22,11 persen; Industri Pengolahan 20,96 persen; dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 12,66 persen (Gambar 3).

Dilihat berdasarkan tren lapangan pekerjaan selama Februari 2019-Februari 2020, lapangan usaha yang mengalami peningkatan persentase penduduk bekerja terutama pada Jasa Lainnya (1,15 persen poin), Industri Pengolahan (0,99 persen poin), dan Jasa Perusahaan (0,39 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan utamanya pada Perdagangan (1,78 persen poin); Informasi dan Komunikasi (0,38 persen poin); serta Administrasi Pemerintahan (0,36 persen poin).

Gambar 3
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2018-Februari 2020



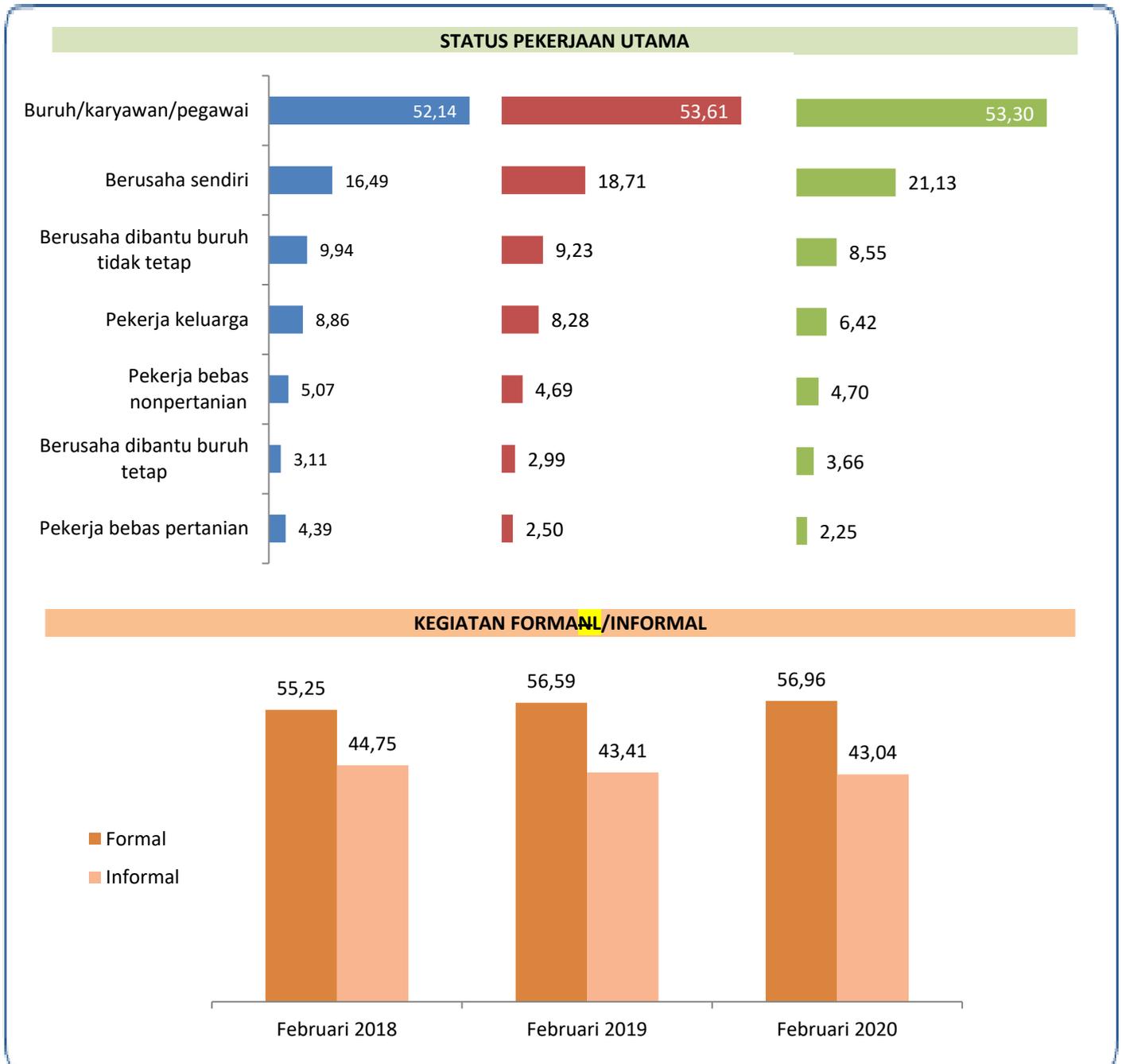
Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Dari seluruh penduduk bekerja pada Februari 2020, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan/pegawai (53,30 persen). Diikuti status berusaha sendiri (21,13 persen), berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar (8,55 persen), dan pekerja keluarga (6,42 persen). Sementara penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di sektor pertanian memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 2,25 persen.

Dalam setahun terakhir (Februari 2019-Februari 2020), peningkatan persentase penduduk bekerja tertinggi pada status berusaha sendiri (2,42 persen poin). Penurunan terbesar terjadi pada status pekerja keluarga sebesar 1,86 persen poin (Gambar 3).

Gambar 3
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/ Informal, Februari 2018-Februari 2020



Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

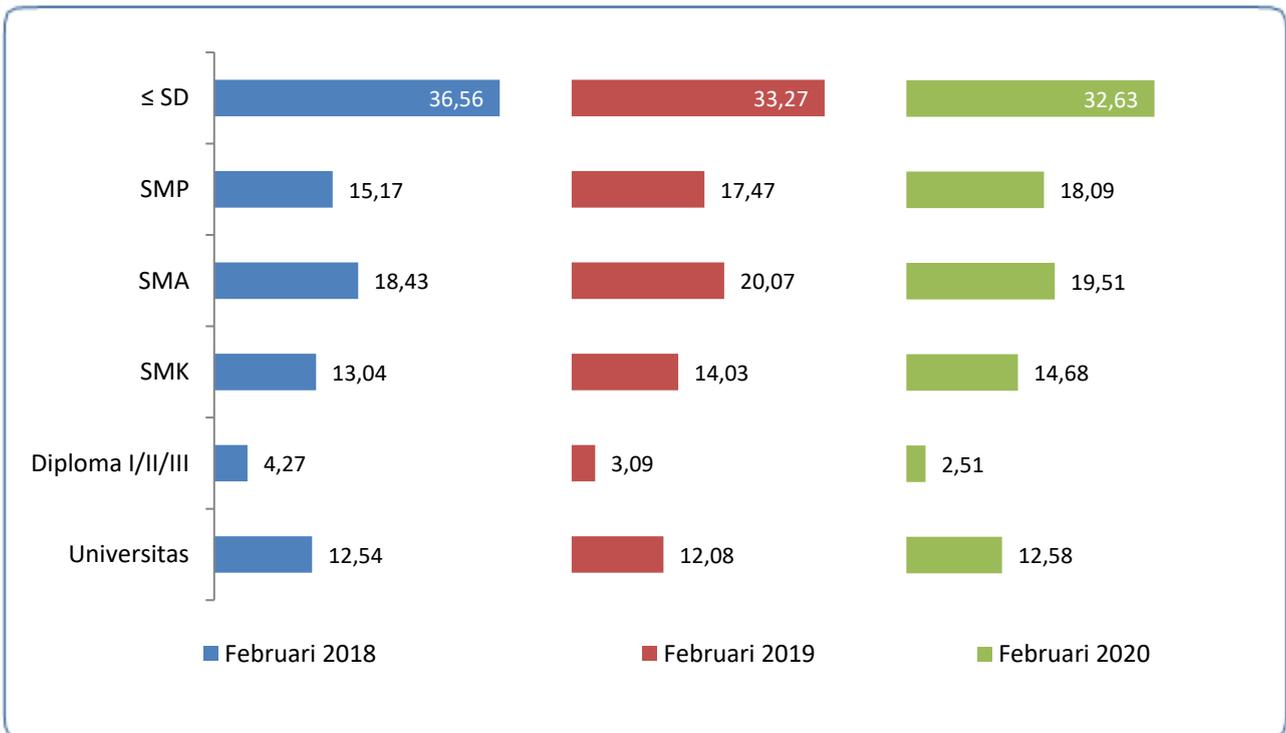
Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2020 sebanyak 3,20 juta orang (56,96 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 2,42 juta orang (43,04 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir (Februari 2019-Februari 2020), pekerja informal turun sebesar 1,80 persen poin.

4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2020 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah sebanyak 1,83 juta orang (32,63 persen), SMA sebanyak 1,10 juta orang (19,51 persen), SMP sebanyak 1,12 juta orang (18,09 persen), dan SMK sebanyak 825,09 ribu orang (14,68 persen). Sementara itu, penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke atas) sebanyak 848,21 ribu orang (15,09 persen) mencakup 141,15 ribu orang berpendidikan Diploma I/II/III dan 707,06 ribu orang berpendidikan Universitas (Gambar 4).

Dalam setahun terakhir, persentase penduduk bekerja yang meningkat adalah mereka yang berpendidikan SMK (0,65 persen poin), SMP (0,62 persen poin), dan Universitas (0,50 persen poin). Sementara penurunan persentase terutama pada penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah (0,63 persen poin), Diploma (0,58 persen poin), dan SMA (0,55 persen poin).

Gambar 4
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Februari 2018-Februari 2020

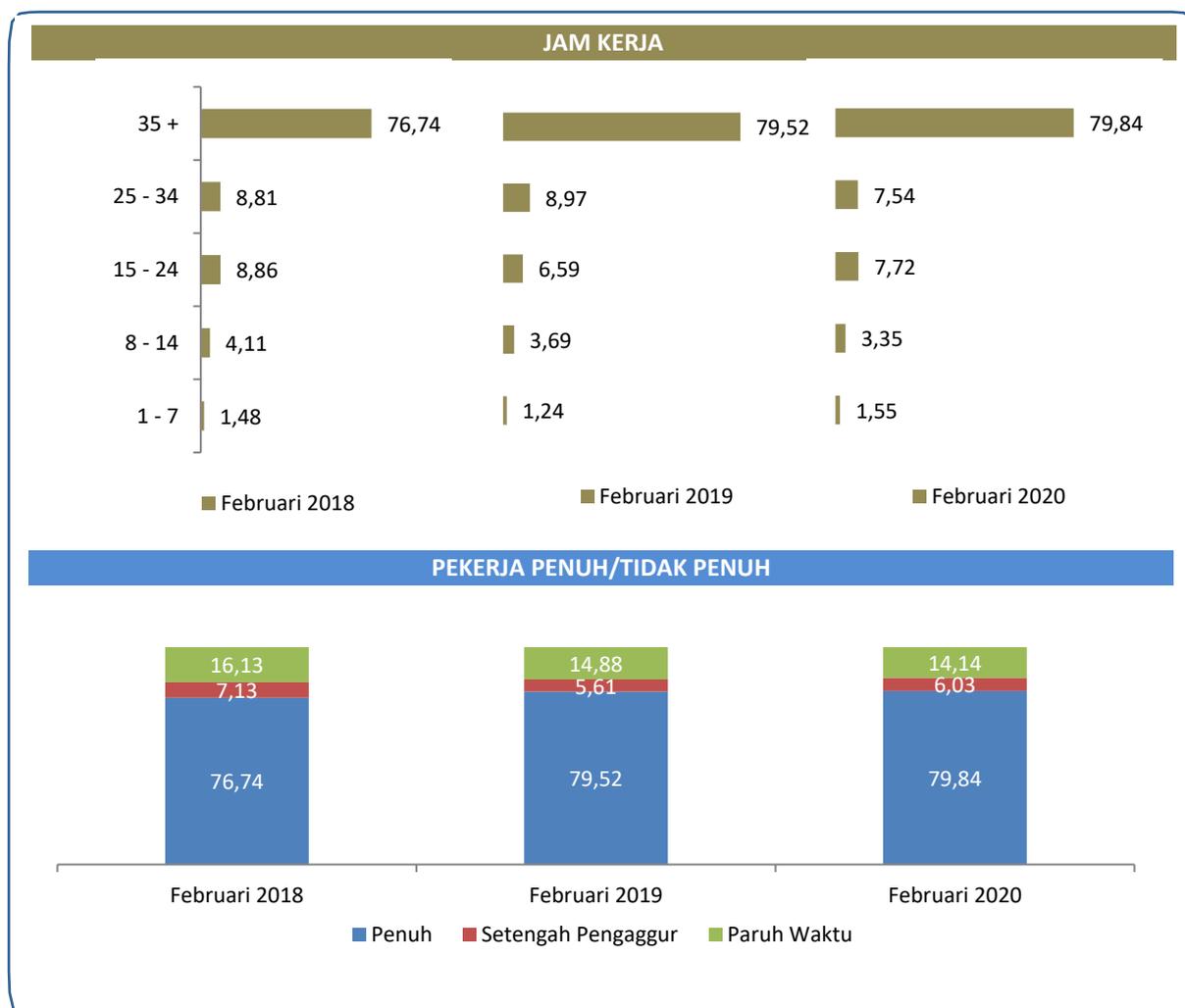


Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

5. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Dilihat dari proporsi penduduk bekerja menurut jam kerja, persentase tertinggi pada Februari 2020 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu, termasuk sementara tidak bekerja) sebesar 79,84 persen. Sedangkan penduduk yang bekerja dengan jam kerja 1-7 jam memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 1,55 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (14,14 persen) dan pekerja setengah penganggur (6,03 persen). Dalam setahun terakhir, persentase pekerja setengah penganggur naik sebesar 0,42 persen poin, sedangkan persentase pekerja paruh waktu menurun sebesar 0,74 persen poin (Gambar 5).

Gambar 5
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja
Februari 2018-Februari 2020



Sumber: BPS, Sakernas Februari 2018, 2019, 2020

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2018-Februari 2020

Karakteristik Penduduk Bekerja	Februari 2018		Februari 2019		Februari 2020		Perubahan Feb 2018-Feb 2019		Perubahan Feb 2019-Feb 2020	
	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen poin	ribu orang	persen poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	2.052,8	36,56	1.888,3	33,27	1.834,5	32,63	-164,5	-3,29	-53,8	-0,63
Sekolah Menengah Pertama	851,6	15,17	991,5	17,47	1.017,0	18,09	139,9	2,30	25,5	0,62
Sekolah Menengah Atas	1.035,0	18,43	1.139,0	20,07	1.096,9	19,51	104,0	1,64	-42,2	-0,55
Sekolah Menengah Kejuruan	732,2	13,04	796,3	14,03	825,1	14,68	64,1	0,99	28,7	0,65
Diploma I/II/III	239,8	4,27	175,3	3,09	141,2	2,51	-64,5	-1,18	-34,2	-0,58
Universitas	704,0	12,54	685,8	12,08	707,1	12,58	-18,2	-0,46	21,3	0,50
Jumlah	5.615,4	100,00	5.676,2	100,00	5.621,6	100,00	60,9	-	-54,6	-
Lapangan Pekerjaan Utama										
A Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	857,8	15,28	701,6	12,36	711,6	12,66	-142,0	-2,67	10,0	0,30
B Industri Pengolahan	1.206,8	21,49	1.133,8	19,97	1.178,5	20,96	-73,0	-1,52	44,7	0,99
C,D,E Pertambangan & Penggalian, Pengadaan Listrik & Gas dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, & Daur Ulang	49,9	0,89	68,7	1,21	58,6	1,04	4,5	0,07	-10,2	-0,17
F Konstruksi	285,4	5,08	364,3	6,42	34,8	6,20	78,9	1,34	-15,9	-0,22
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.086,4	19,35	1.355,5	23,88	1.242,7	22,11	269,2	4,53	-112,8	-1,78
H Transportasi dan Pergudangan	357,1	6,36	366,6	6,46	357,1	6,35	9,5	0,10	-9,6	-0,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	319,4	5,69	337,4	5,94	322,2	5,73	18,0	0,26	-15,2	-0,21
J Informasi dan Komunikasi	89,0	1,58	78,5	1,38	56,1	1,00	-10,5	-0,20	-22,4	-0,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi	116,0	2,07	110,7	1,95	127,4	2,27	-5,2	-0,11	16,6	0,32
L Real Estat	36,1	0,64	49,8	0,88	56,8	1,01	13,7	0,23	7,0	0,13
M,N Jasa Perusahaan	181,1	3,23	130,1	2,29	150,8	2,68	-51,0	-0,93	20,7	0,39
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	271,0	4,83	212,3	3,74	189,9	3,38	-58,7	-1,09	-22,3	-0,36
P Jasa Pendidikan	277,1	4,93	336,9	5,93	343,5	6,11	59,8	1,00	6,6	0,18
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,9	1,32	87,9	1,55	746,5	1,33	14,0	0,23	-13,2	-0,22
R,S,T,U Jasa Lainnya	408,3	7,27	342,2	6,03	403,3	7,17	-66,2	-1,24	61,2	1,15
Jumlah	5.615,4	100,00	5.676,2	100,00	5.621,6	100,00	60,9	-	-54,6	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	925,8	16,49	1.061,8	18,71	1.187,8	21,13	136,0	2,22	126,0	2,42
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	558,3	9,94	523,9	9,23	480,5	8,55	-34,4	-0,71	-43,5	-0,68
Berusaha dibantu buruh tetap	174,6	3,11	169,5	2,99	205,9	3,66	-5,1	-0,12	36,4	0,68
Buruh/karyawan/pegawai	2.927,8	52,14	3.042,9	53,61	2.996,2	53,30	115,1	1,47	-46,6	-0,31
Pekerja bebas di pertanian	246,4	4,39	142,0	2,50	126,3	2,25	-104,4	-1,89	-15,7	-0,25
Pekerja bebas di nonpertanian	285,0	5,07	266,3	4,69	264,1	4,70	-18,7	-0,38	-2,1	0,01
Pekerja keluarga/tak dibayar	497,5	8,86	469,9	8,28	360,76	6,42	-27,6	-0,58	-109,1	-1,86
Jumlah	5.615,4	100,00	5.676,2	100,00	5.621,6	100,00	60,9	-	-54,6	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	3.102,4	55,25	3.212,3	56,59	3.202,1	56,96	109,9	1,34	-10,2	0,37
Informal	2.513,0	44,75	2.463,9	43,41	2.419,5	43,04	-49,1	-1,34	-44,4	-0,37
Jumlah	5.615,4	100,00	5.676,2	100,00	5.621,6	100,00	60,9	-	-54,6	-

Lampiran 1
Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2018-Februari 2020 (Lanjutan)

Karakteristik Penduduk Bekerja	Februari 2018		Februari 2019		Februari 2020		Perubahan Feb 2018-Feb 2019		Perubahan Feb 2019-Feb 2020	
	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen poin	ribu orang	persen poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jumlah Jam Kerja per Minggu										
1-7	83,2	1,48	70,4	1,24	87,0	1,55	-12,9	-0,2	16,7	0,31
8-14	230,7	4,11	209,2	3,69	188,4	3,35	-21,5	-0,4	-20,7	-0,33
15-24	497,8	8,86	373,9	6,59	434,2	7,72	-123,9	-2,3	60,3	1,14
25-34	494,5	8,81	509,2	8,97	423,8	7,54	14,7	0,2	-85,4	-1,43
≥ 35*)	4.309,2	76,74	4.513,6	79,52	4.488,2	79,84	204,4	2,8	-25,5	0,17
Jumlah	5.615,4	100,00	5.676,2	100,00	5.621,6	100,00	60,9	-	-54,6	-
Pekerja Penuh/ Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam*)	4.309,2	76,74	4.513,6	79,52	4.488,2	79,84	204,4	2,8	-25,5	0,32
Pekerja Tidak Penuh (1-34 jam)	1.306,2	23,26	1.162,6	20,48	1.133,5	20,16	-143,6	-2,8	-29,2	-0,32
- Setengah Penganggur	400,2	7,13	279,5	5,61	338,7	6,03	-120,7	-1,5	20,5	0,42
- Pekerja Paruh Waktu	906,0	16,13	883,1	14,88	794,7	14,14	-22,9	-1,3	-49,7	-0,74
Jumlah	5.615,4	100,00	5.676,2	100,00	5.621,6	100,00	60,9	-	-54,6	-

Lampiran 2
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen) Februari 2018-Februari 2020

Provinsi	Februari 2018	Februari 2019	Februari 2020	Perubahan Feb 2018-Feb 2019	Perubahan Feb 2019-Feb 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6,55	5,53	5,42	-1,02	-0,11
Sumatera Utara	5,59	5,56	4,73	-0,03	-0,83
Sumatera Barat	5,55	5,29	5,22	-0,26	-0,07
Riau	5,72	5,57	5,07	-0,15	-0,50
Jambi	3,65	3,62	4,41	-0,03	0,79
Sumatera Selatan	4,02	3,99	3,86	-0,03	-0,13
Bengkulu	2,70	2,50	3,22	-0,20	0,72
Lampung	4,33	3,96	4,28	-0,37	0,32
Bangka Belitung	3,61	3,39	3,41	-0,22	0,02
Kepulauan Riau	6,43	6,41	5,57	-0,02	-0,84
DKI Jakarta	5,34	5,13	4,93	-0,21	-0,20
Jawa Barat	8,16	7,73	7,69	-0,43	-0,04
Jawa Tengah	4,23	4,22	4,25	-0,01	0,03
D.I. Yogyakarta	3,06	2,86	3,38	-0,20	0,52
Jawa Timur	3,85	3,83	3,69	-0,02	-0,14
Banten	7,77	7,58	8,01	-0,19	0,43
Bali	0,86	1,19	1,21	0,33	0,02
Nusa Tenggara Barat	3,38	3,27	3,14	-0,11	-0,13
Nusa Tenggara Timur	2,98	3,10	2,80	0,12	-0,30
Kalimantan Barat	4,15	4,14	4,56	-0,01	0,42
Kalimantan Tengah	3,18	3,33	3,39	0,15	0,06
Kalimantan Selatan	3,86	3,50	3,80	-0,36	0,30
Kalimantan Timur	6,90	6,66	6,88	-0,24	0,22
Kalimantan Utara	4,68	5,80	5,65	1,12	-0,15
Sulawesi Utara	6,09	5,37	5,57	-0,72	0,20
Sulawesi Tengah	3,19	3,54	2,98	0,35	-0,56
Sulawesi Selatan	5,39	5,42	6,07	0,03	0,65
Sulawesi Tenggara	2,79	2,96	3,17	0,17	0,21
Gorontalo	3,62	3,47	3,59	-0,15	0,12
Sulawesi Barat	2,45	1,45	2,61	-1,00	1,16
Maluku	7,38	6,91	7,02	-0,47	0,11
Maluku Utara	4,65	5,09	4,26	0,44	-0,83
Papua Barat	5,67	5,28	6,20	-0,39	0,92
Papua	2,91	3,42	3,62	0,51	0,20
Total	5,13	5,01	4,99	-0,12	-0,02

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018, Februari 2019, dan Februari 2020

KEADAAN KETENAGAKERJAAN BANTEN FEBRUARI 2020

Berita Resmi Statistik No. 30/05/36/Th.XIV, 5 Mei 2020

8,01% Pengangguran
Terbuka



489,2 Ribu Orang
PENGANGGURAN

Partisipasi
Angkatan Kerja 64,46%



5,62 Juta Orang
BEKERJA

Persentase (%) Setengah Pengangguran
terhadap penduduk Bekerja di Provinsi Banten
Februari 2018 sd Februari 2020

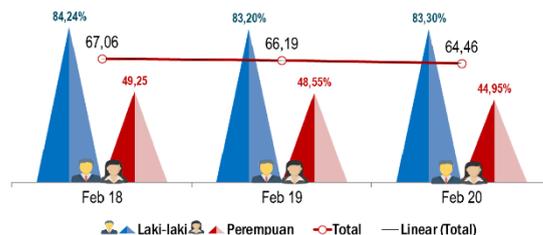


BPS Provinsi Banten

bps_banten

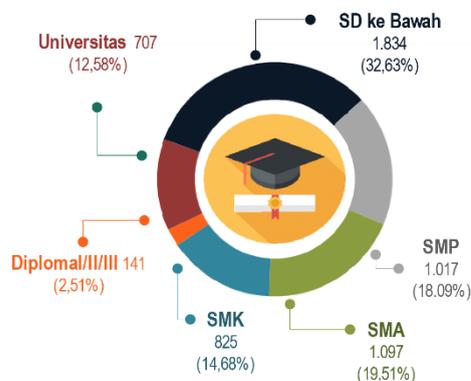
BPS Provinsi Banten

TPAK Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Februari 2018-Februari 2020 (Persen)



Periode Februari 2019-2020, terjadi penurunan TPAK perempuan sebesar 3,60 persen poin

Karakteristik Penduduk Bekerja : Pendidikan Februari 2020



Sekitar 15,09% dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**
<https://banten.bps.go.id>

PST Banten

bps_banten

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten**

Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav H1-2,
KP3B, Serang, Banten 42171



Ir. Adhi Wiriana, M.Si.

Kepala BPS Provinsi Banten
Telepon: (0254)267027,
E-mail: pst3600@bps.go.id
Website: <http://banten@bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik